

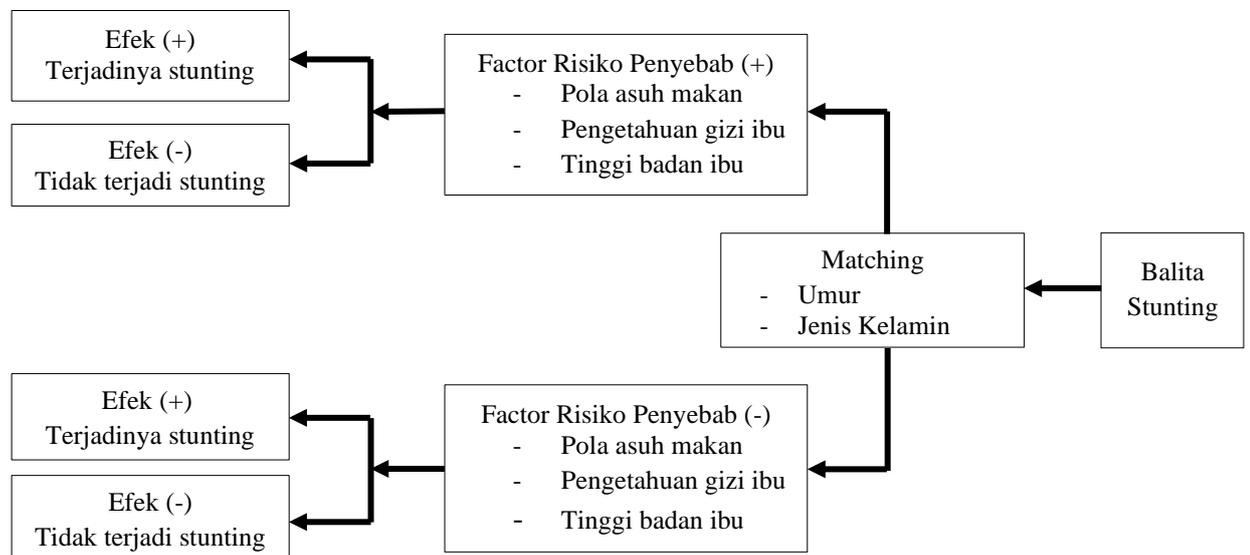
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Analitik yaitu untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2013). Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian adalah *Case Control Study* dimana sekelompok kasus (yang menderita efek atau penyakit yang sedang diteliti) dibandingkan dengan kelompok kontrol (yang tidak menderita penyakit atau efek) (Sastroasmoro, 2011).

Rancang Bangun Penelitian Case Control



Gambar 3 Modifikasi Desain Penelitian Dikutip Dari Indah Fitriani (2022)

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2024. Penelitian ini bertempat di Puskesmas Punggaluku, Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita (12 – 59 bulan) di desa Torobulu berjumlah sebanyak 108 orang. Khusus untuk penderita balita stunting di desa Torobulu sebanyak 16 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu anak balita (12 – 59 bulan) yang menderita stunting di desa Torobulu berjumlah sebanyak 16 orang.

Besaran sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sampel yaitu 16 orang untuk sampel kasus dan menambah dengan jumlah yang sama sebanyak 16 orang untuk sampel kontrol setelah dilakukan matching variabel umur dan jenis kelamin anak balita.

a. Responden

1) Kelompok Kasus

- a) Kriteria Inklusi : Balita yang mengalami stunting usia (12 – 59 bulan)
- b) Kriteria Eksklusi : Ibu subjek tidak memenuhi kriteria matching (umur dan jenis kelamin anak balita)

2) Kelompok Kontrol

- a) Kriteria Inklusi : Balita yang tidak mengalami stunting usia (12 – 59 bulan)
- b) Kriteria Eksklusi : Ibu yang memiliki balita tidak stunting usia (12 – 59 bulan), ibu subjek bersedia menjadi respondent, ibu memenuhi kriteria matching (umur dan jenis kelamin anak balita)

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

- a. Pola Asuh Makan
- b. Pengetahuan Gizi Ibu
- c. Tinggi Badan Ibu

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

- a. Stunting pada balita (12 – 59 bulan)

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer Meliputi :

- a. Data karakteristik sampel dan responden diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner
- b. Data status gizi balita diperoleh kasus dilakukan pengukuran ulang dan kontrol dilakukan pengukuran langsung dengan cara pengukuran atau penimbangan
- c. Data pola asuh makan diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner
- d. Data pengetahuan ibu diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner (Terlampir)

- e. Data tinggi badan ibu diperoleh dengan melakukan pengukuran antropometri menggunakan microtoice akurasi 0,1 cm (Terlampir)

2. Data Sekunder :

Data yang diperoleh dari institusi yang terkait dalam penelitian ini yakni Puskesmas Punggaluku. UPTD Puskesmas Punggaluku merupakan satu-satunya puskesmas induk di kecamatan Laeya dan berada di wilayah Kelurahan Punggaluku.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data pola asuh makan diolah berdasarkan hasil wawancara dimana jawaban responden dijumlahkan kemudian dibagi total skor dikalikan 100% dan dikategorikan berisiko atau tidak berisiko
- b. Data pengetahuan gizi ibu balita stunting diolah berdasarkan hasil wawancara dimana total jawaban responden di bagi dengan total keseluruhan jawaban dan dikali 100% dan dikategorikan berisiko atau tidak berisiko
- c. Data tinggi badan ibu balita stunting dimana di ukur dengan menggunakan microtoice

2. Analisa Data

- a. Analisis Univariat : Analisis Univariat dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yang diteliti.
- b. Analisis Bivariat : Analisa Bivariat yaitu uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau

perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan data nominal, dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \frac{N - \{(A \cdot D) - (B \cdot C)\}^2}{(A+B)(B+D)(A+C)(C+D)}$$

Batas kemaknaan yang digunakan adalah $P < 0.05$

$P > 0,05$: merupakan hasil yang tidak bermakna

$P < 0,05$: merupakan hasil yang bermakna.

Untuk mengkaji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat maka akan digunakan sampel gabungan kasus dan kontrol $16 + 16 = 32$.

Tabel 2

Uji *Chi-Square* Untuk Mengkaji Hubungan

Variabel	Stunting	Normal	Hasil
Pola asuh makan (Kurang)	a	b	a+b
Pola asuh makan (Cukup)	c	d	c+d

Variabel	Stunting	Normal	Hasil
Pengetahuan gizi ibu (Kurang)	a	b	a+b
Pengetahuan gizi ibu (Cukup)	c	d	c+d

Variabel	Stunting	Normal	Hasil
Tinggi badan ibu (Kurang)	a	b	a+b
Tinggi badan ibu (Cukup)	c	d	c+d

Untuk mengetahui besarnya risiko antara variabel bebas yang terdiri dari pola asuh makan, pengetahuan gizi ibu, dan tinggi badan ibu terhadap variabel terikat yaitu stunting melalui uji *Odds Ratio*.

- 1). Jika $OR > 1$, merupakan faktor risiko terjadinya kasus.
- 2). Jika $OR = 1$, bukan faktor risiko terjadinya kasus.
- 3). Jika $OR < 1$, merupakan faktor risiko proteksi/perlindungan terjadinya kasus.

Rumus:

$$\text{Odds Ratio (OR)} = \frac{a \times d}{b \times c}$$

Batas atas (Upper Limit), $UL = OR \times e^{+f}$

Batas bawah (Lower Limit/, $LL = OR \times e^{-f}$

Nilai OR dikatakan bermakna bila CI (Confidence Interval) batas, Lower Limit dengan Upper Limit tidak mencakup nilai 1.

Tabel 3

Silang Kontrol Dilihat Dari Factor Risiko

Variabel	Kasus	Kontrol	Jumlah
Berisiko	a	c	a+b
Tidak berisiko	b	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d (N)

G. Definisi Operasional

1. Stunting

Stunting merupakan keadaan dimana status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Menurut World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa stunting di kondisikan dengan nilai Z-score tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD).

Kriteria objektif :

Stunting : Jika panjang badan/tinggi badan menurut usia dibawah -2 Standar Deviasi ($<-2SD$)

Tidak stunting : Jika panjang badan/tinggi badan menurut usia diatas -2 Standar Deviasi ($>-2SD$)

(Sumber : Kemenkes RI, 2013)

2. Pola Asuh Makan

Pola asuh makan dalam penelitian ini adalah perilaku yang diperaktekkan oleh ibu dalam pemberian makanan untuk anak, pemenuhan kebutuhan zat gizi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Kriteria objektif :

Tidak Berisiko : Jika pola asuh makan total skor jawaban benar $\geq 60\%$

Berisiko : Jika pola asuh makan total skor jawaban benar $< 60\%$

(Sumber : Kemenkes RI, 2013)

3. Pengetahuan Gizi Ibu

Pengetahuan gizi ibu merupakan pemahaman seorang ibu terkait gizi seperti makanan yang akan dikonsumsinya dan menghubungkan antara komposisi makanan dengan kesehatan.

Kriteria objektif :

Tidak Berisiko : Jika pengetahuan gizi ibu total skor jawaban benar $\geq 60\%$.

Berisiko : Jika pengetahuan gizi ibu total skor jawaban benar $< 60\%$.

(Sumber : Dessy, 2013)

4. Tinggi Badan Ibu

Tinggi tubuh atau tinggi badan adalah jarak maksimum dari vertex ke telapak kaki. (Tim Anatomi FIK Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

Kriteria objektif :

Tidak Berisiko : Jika tinggi badan ibu ≥ 150 cm.

Berisiko : Jika tinggi badan ibu < 150 cm.

(Sumber : Notoatmodjo, 2013)

H. Jalan Penelitian

Proses penelitian dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengisian kuesioner penelitian
2. Pengukuran tinggi badan anak balita

I. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yaitu keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti. Kurangnya respon positif responden dan jarak tempuh rumah responden yang sulit dijangkau.